

## Penyampaian Pesan Talenta Digital Dalam Film Dokumenter “Lika Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023”

Prashti Muhammad Rido<sup>1</sup>, Pradipta Dirgantara<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, prashitimr@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, pdirgantara@telkomuniversity.ac.id

### Abstract

*In the very rapid development of the digital era, not only is technology increasingly advanced, but human resources are also needed to support it. One way to support increasing human resources is digital talent. Telkom CorpU, with the vision of creating digital talent within its company, created an event that aims to increase Indonesia's digital talent, namely through ITDRI ConFes 2023. The design of this work is to find out how to convey the message of digital talent through a film entitled "LIKA-LIKU PERJALANAN PEMBUATAN ITDRI CONFES 2023". The aim of this film is to convey the message of the importance of digital talent to support digital transformation. The message in this film is conveyed through visual communication in the form of a travel report genre documentary using new media uploaded via YouTube. By conveying the right visual communication and new media, this film can convey a message about the importance of developing digital talent, as well as inspire audiences to appreciate and develop the potential to always develop and adapt to increasingly rapid digital transformation.*

*Keywords-digital talent, visual communication, documentary film, ITDRI ConFes 2023*

### Abstrak

Dalam perkembangan era digital yang sangat pesat, tidak hanya teknologinya yang semakin maju namun dibutuhkan juga sumber daya manusia yang mendukungnya. Salah satu untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah talenta digital. Telkom CorpU dengan visi menciptakan talenta digital dalam perusahaannya membuat sebuah *event* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan talenta digital Indonesia yaitu melalui ITDRI ConFes 2023. Perancangan karya ini untuk mengetahui bagaimana cara penyampaian pesan talenta digital melalui sebuah film yang berjudul "LIKA-LIKU PERJALANAN PEMBUATAN ITDRI CONFES 2023". Tujuan film ini untuk menyampaikan pesan pentingnya talenta digital untuk mendukung transformasi digital. Penyampaian pesan dalam film ini dilakukan melalui komunikasi visual dalam bentuk film dokumenter bergenre laporan perjalanan menggunakan media baru yang diunggah melalui YouTube. Dengan penyampaian komunikasi visual dan media baru yang tepat film ini bisa menyampaikan pesan tentang pentingnya pengembangan talenta digital, serta menginspirasi *audiens* untuk menghargai dan mengembangkan potensi untuk selalu berkembang dan beradaptasi dengan transformasi digital yang kian pesat.

Kata Kunci-talenta digital, komunikasi visual, film dokumenter, ITDRI ConFes 2023

### I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era digital yang sangat pesat, tidak hanya teknologinya yang semakin maju namun dibutuhkan juga sumber daya manusia yang mendukungnya. Salah satu untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah talenta digital. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KOMINFO menyebutkan bahwa Talenta digital menjadi faktor utama selain infrastruktur dalam transformasi digital (Leski Rizkinaswara, 2020). Talenta digital adalah seseorang yang memiliki kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital yang ada (Ulusoy, 2020). Talenta digital tidak hanya mengenai individu yang memiliki kemampuan memanfaatkan dan

menguasai teknologi digital, namun juga mengenai pola pikirnya yang mampu melihat gambaran besar, berpikir kritis dan cepat, selalu adaptif terhadap keadaan, sehingga perusahaan mampu bersaing dan bahkan unggul dalam kompetitifnya sebuah perusahaan (Pretty et al., 2022). Seorang talenta digital dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional suatu organisasi atau Perusahaan (Pretty et al., 2022). Oleh karena itu, banyak Perusahaan dan Lembaga tertentu yang mengadakan sebuah program untuk mencetak talenta digital, salah satunya yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk melalui direktorat *Human Capital Mangement* mempunyai salah satu unit yang bertugas untuk meningkatkan kemampuan dan pelatihan yaitu Telkom Corporate University (Telkom CorpU). Telkom CorpU merupakan satuan tugas untuk *re-skilling* dan *up-skilling* karyawan perusahaan yang menggabungkan *Learning, Research, dan Innovation* untuk mendukung transformasi Telkom Group. Tidak hanya dalam perusahaannya, Telkom CorpU juga memiliki peran penting untuk meningkatkan talenta digital di Indonesia. Adapun salah satu program *event* tahunan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan talenta digital Indonesia yaitu ITDRI ConFes 2023.

*Indonesia Telecommunication & Digital Research Institute (ITDRI) ConFes 2023* merupakan salah satu *event* tahunan berbentuk *conference* dan *festival* yang diselenggarakan oleh salah satu unit Telkom CorpU yaitu *Partnership Operation Manager (POM)*. Dasar dari diadakannya ITDRI ConFes 2023 ini merupakan PT Telkom Indonesia Tbk yang sedang melakukan transformasi *5 Bold Moves*. Berdasarkan data dari karyawan Telkom, Telkom Indonesia beralih dari *Business to Consumer (B2C)* ke *Business to Business (B2B)*. Sehingga hal ini memerlukan *re-skilling* dan *up-skilling* para karyawannya, terutama para garda depan yang memperkenalkan produk hasil riset dan inovasi supaya lebih dikenal oleh instansi lain. Namun tidak hanya sekedar dikenal saja, tapi para karyawan juga di harapkan dapat bernegosiasi dengan baik dan efektif. Selain itu, ada alasan lain diadakannya ITDRI ConFes 2023, yaitu untuk menciptakan talenta digital Indonesia.

Karena belum ada perancangan karya yang membahas penyampaian pesan talenta digital melalui film dokumenter, maka penulis membuat perancangan karya dengan judul Penyampaian Pesan Talenta Digital Dalam Film Dokumenter "Lika Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023".

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Komunikasi Visual

Menurut Martin Lester, Komunikasi visual merupakan suatu bentuk penyampaian pesan yang menstimulasi indra penglihatan yang dapat dipahami oleh orang yang menerimanya (Pundra Rengga Andhita, 2021). Komunikasi visual juga dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu 'komunikasi' dan 'visual' menerimanya (Pundra Rengga Andhita, 2021). Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan dari komunikator ke komunikan melalui media tertentu dengan menghasilkan umpan balik. Sementara visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan.

Media komunikasi visual mencakup media cetak, media audio visual, media luar ruang, media *display*, barang kenangan, dan media baru (Pundra Rengga Andhita, 2021). Namun, semua jenis media ini harus memiliki elemen visual yang cukup untuk mendukung tujuan pembuatnya. Media cetak termasuk sebuah komunikasi yang dicetak seperti surat, brosur, kalender, spanduk, majalah, tabloid, komik, kaos, dll. Media audio visual terdiri dari media yang mengandung suara dan gambar seperti film, animasi, media interaktif, *game*, dll. Media luar ruang adalah media komunikasi yang digunakan di luar ruang seperti spanduk, *billboard*, baliho dan sebagainya. Media *display* merupakan objek yang dipajang seperti poster, *floor stand*, desain gantung, etalase (*window display*). Barang kenangan merupakan media yang digunakan untuk mengingat pemberi atau penerima, ini juga biasa disebut *merchandise*, contohnya seperti kaos, topi, payung, dan berbagai jenis hadiah lainnya. Media baru adalah cara komunikasi yang mengintegrasikan berbagai jenis media seperti sosial media, situs web, aplikasi per-pesanan, permainan komputer, animasi komputer, dan sebagainya.

### B. Film

Film adalah bentuk komunikasi yang menggabungkan gambar bergerak, suara, dan narasi untuk menyampaikan cerita kepada penonton (UU No. 33 Tahun 2009). Film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi, pemikiran, dan persepsi penontonnya melalui berbagai teknik sinematografi, editing, dan pengarahan. Film umumnya dibagi menjadi tiga kategori: film dokumenter, yang menggambarkan situasi kehidupan nyata; film eksperimental, yang tidak memiliki plot atau struktur yang jelas; dan film fiksi, yang memiliki struktur cerita/naratif yang jelas (Himawan, 2008).

### C. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah dokumentasi kreatif yang tidak hanya merekam kejadian, tetapi juga mengolahnya untuk mencapai tujuan komunikatif tertentu (Misbach Yusabiran, 2012). Esensi utama dari film dokumenter adalah memberikan gambaran akurat tentang dunia nyata melalui pemilihan dan penyajian fakta yang relevan dan autentik (Himawan, 2008). Jenis-jenis film dokumenter meliputi laporan perjalanan, sejarah, biografi, nostalgia, rekonstruksi, investigasi, perbandingan dan kontradiksi, ilmu pengetahuan, diary, musik, association picture story, dan dokudrama (Ayawaila, 2008).

### D. Talenta Digital

Talenta digital adalah individu yang menggabungkan hard skill dan soft skill dalam memanfaatkan teknologi digital (Ulusoy, 2020; Leski Rizkinaswara, 2020). Mereka harus adaptif terhadap perubahan lingkungan digital, inovatif dalam mengembangkan solusi teknologi, dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap perkembangan teknologi baru (Fahmi et al., 2020). Karakter penting untuk talenta digital meliputi motivasi intrinsik, kesadaran diri, rasa penasaran, ketekunan, kemampuan belajar mandiri, dan refleksi diri (Anisa Rizki, 2022).

### E. Media Baru

Media baru menggunakan internet dan teknologi berbasis online, yang interaktif, fleksibel, dan ter-digitalisasi (McQuail, 2011; Sahar, 2014). Media baru ditandai oleh digitalitas, interaktivitas, hypertextualitas, dan kemampuan pengguna untuk membuat dan mengonsumsi konten (Andi Fachrudin, 2017). Fungsi media baru mencakup penyebaran informasi, pendidikan, hiburan, persuasi, dan sosialisasi. Contoh media baru adalah YouTube, platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton video secara gratis, berfungsi sebagai sumber informasi dalam bentuk audio visual (Rohman & Husna, 2017).

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Subjek perancangan karya film dokumenter ini adalah PT Telkom Indonesia Tbk, salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor layanan TIK dan telekomunikasi di Indonesia. Telkom Indonesia memiliki visi untuk menjadi digital telco pilihan utama yang memajukan masyarakat, didukung oleh tiga misi utama: mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat; mengembangkan talenta digital unggulan yang mendorong kemampuan dan adopsi digital di Indonesia; serta mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital terbaik kepada pelanggan. Direktorat Human Capital Management Telkom Indonesia berfokus pada up-skilling dan re-skilling karyawan melalui Telkom Corporate University (Telkom CorpU), yang menggabungkan Learning, Research, dan Innovation untuk mendukung transformasi Telkom Group. Telkom CorpU memiliki unit-unit seperti Partnership Operation Management, Brand and Communication, dan ITDRI Event Management yang mengelola berbagai acara strategis seperti seminar, konferensi, pelatihan, dan workshop. Narasumber dalam dokumenter ini mencakup Poeji Oetaminingsih Gatot, Manajer Brand and Communication untuk ITDRI ConFes 2023; Riztama Prawita, Officer 1 Brand and Communication dan Tribe Leader ITDRI ConFes 2023; serta Friqkia Inka, intern dari program MSIB Batch 5 yang mengkonsep dan melaksanakan ITDRI ConFes 2023.

Objek perancangan karya film dokumenter ini adalah penyampaian pesan talenta digital dalam film dokumenter "Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023". ITDRI ConFes 2023 adalah rangkaian acara tahunan Telkom yang mencakup showcase product, konferensi digital, video learning, kuis, dan sesi diskusi dengan ahli di bidang teknologi digital. Event ini mendukung transformasi Telkom 5 Bold Moves dan menciptakan talenta digital Indonesia. Perancangan karya akhir ini didasarkan pada data yang telah dikumpulkan sebelum merancang film dokumenter "Lika-Liku Perjalanan ITDRI ConFes 2023". Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi langsung dan berpartisipasi dalam ITDRI ConFes 2023 sebagai internship MSIB 5 ITDRI Event Management, memberikan data informasi yang lengkap dan akurat serta pendekatan personal terhadap tujuan acara. Wawancara dilakukan terhadap orang yang terlibat dalam pembuatan ITDRI ConFes 2023, baik secara daring maupun tatap muka, dengan hasil wawancara digunakan sebagai alur cerita film dokumenter. Penulis juga membuat dokumentasi video selama terlibat dalam pembuatan ITDRI ConFes 2023, yang kemudian diolah menjadi film dokumenter.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Proses Perancangan Karya

Karya tugas akhir ini berupa film dokumenter berjudul "Lika-liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023". Film ini berdurasi 14 menit 35 detik dengan format video mp4, resolusi Full HD, dan aspect ratio 16:9, yang mempermudah audience memahami isi pesan mengenai talenta digital dan bagaimana talenta tersebut diciptakan dalam event ITDRI ConFes 2023. Proses pembuatan karya ini didasarkan pada pengalaman magang penulis di PT Telkom Indonesia. Selama magang, penulis melakukan observasi mengenai isu dan tujuan unit di Telkom CorpU, yang bertujuan mengembangkan talenta digital perusahaan dan memenuhi kebutuhan talenta digital Indonesia. Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

##### 1. Pra Produksi

- a. Melakukan Riset: Penulis melakukan observasi dan riset terkait topik yang dapat diangkat dalam ITDRI ConFes 2023, mengidentifikasi permasalahan, dan menganalisis kebutuhan talenta digital berdasarkan visi presiden Joko Widodo tentang transformasi digital Indonesia.
- b. Membuat Konsep dan Outline: Setelah riset, penulis melakukan brainstorming untuk menghasilkan berbagai ide dan menyusun outline yang mencakup latar belakang, tujuan, sudut pandang, daftar narasumber, tema setiap segmen, jadwal produksi, dan referensi film.
- c. Menyusun Script dan Key Points: Penulis menyusun script wawancara berdasarkan key points untuk memastikan alur film dokumenter menarik dan mudah dipahami.
- d. Meminta Izin Kerjasama: Penulis memaparkan rencana pembuatan film dokumenter kepada manajer brand & com Telkom CorpU, termasuk outline, teknis, timeline, dan tujuan pembuatan film, serta menerima masukan untuk penyempurnaan konsep.

##### 2. Produksi

- a. Pengambilan Gambar Kegiatan di Balik Layar: Pada tahap ini, penulis mengambil gambar berbagai momen persiapan dan pelaksanaan acara ITDRI ConFes 2023. Pengambilan gambar dilakukan dengan beragam sudut dan gaya kamera sesuai storyboard untuk mendukung makna dan emosi yang ingin disampaikan.
- b. Pengambilan Audio Visual Wawancara: Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan tiga narasumber: Ibu Poeji, Mas Tama, dan Friqkia, yang memiliki peran berbeda dalam ITDRI ConFes 2023. Pengambilan gambar menggunakan medium shot dan close up untuk menampilkan bahasa tubuh dan mimik wajah narasumber dengan detail. Setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sesuai dengan jabatan mereka. Lokasi wawancara dilakukan di ruangan inovasi talenta digital Telkom untuk menunjukkan hasil dan proses penciptaan talenta digital melalui acara ITDRI ConFes 2023.

##### 3. Pasca Produksi

- a. *Managing File*: Pemilahan dan pemindahan file dari kartu memori ke laptop untuk mempermudah editing. Folder yang digunakan meliputi wawancara, beauty shoot, musik, data, VFX, project Adobe Premiere, dan hasil editan video.
- b. *Offline Editing*: Penyuntingan hasil wawancara untuk mengatur dan mengurutkan klip sesuai alur cerita. Tahapan ini meliputi pemilihan isi wawancara, penyusunan wawancara dalam beberapa segmen dan Penambahan beauty shoot untuk mendukung isi wawancara. Hasil dari offline editing disebut rough cut dan di-preview sebelum melanjutkan ke tahap editing online.
- c. *Online Editing*: Tahap akhir penyuntingan untuk memperbaiki video dengan efek visual dan audio. Meliputi penyesuaian volume audio, penambahan *sound effect*, dan *color grading* untuk menyesuaikan *mood* film. Grafis seperti lower thirds, title, dan subtitle juga ditambahkan.
- d. *Preview dan Uploading*: Setelah *editing* selesai, video di *preview* oleh tim untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan, video diunggah ke YouTube dengan pengaturan judul, deskripsi, tag, dan thumbnail untuk menarik audiens.

##### B. Pembahasan Hasil Karya

Film dokumenter berjudul "Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023" merupakan bentuk komunikasi visual yang menyampaikan pesan mengenai talenta digital. Menurut Martin Lester, Komunikasi visual

merupakan suatu bentuk penyampaian pesan yang menstimulasi indra penglihatan yang dapat dipahami oleh orang yang menerimanya (Pundra Rengga Andhita, 2021). Film dokumenter ini terdiri dari gabungan audio dan visual yang dapat menstimulasi *audiens* sehingga dapat menerima pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Dengan menggunakan komunikasi visual, dokumenter ini memperkenalkan proses mencetak talenta digital baru yang dimiliki oleh individu, tim yang terlibat, dan para peserta. Hal ini membantu memperluas pemahaman tentang pentingnya pengembangan talenta digital di era digital, serta menginspirasi *audiens* untuk menghargai dan mengembangkan potensi mereka. Komunikasi visual juga dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu 'komunikasi' dan 'visual' (Pundra Rengga Andhita, 2021). Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan dari komunikator ke komunikan melalui media tertentu dengan menghasilkan umpan balik. Sementara visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan. Pada film dokumenter ini komunikator terdiri dari 3 narasumber dengan latar dan jabatan yang berbeda supaya pesan tersampaikan dengan menyeluruh. Ketiga narasumber tersebut yaitu Ibu Poeji, Mas Tama, dan Friqkia. Poeji Oetaminingsih Gatot, Sebagai *Manager Brand and Communication* yang bertanggung jawab terhadap ITDRI ConFes 2023. Riztama Prawita, Sebagai *Officer 1 brand and communication* serta selaku *Tribe Leader* yang mengawasi dan membimbing terlaksananya ITDRI ConFes 2023. Friqkia Inka, Sebagai *internship* dari program MSIB *Batch 5* yang membuat konsep dan mengeksekusi ITDRI ConFes 2023. Isi pesan dari film dokumenter ini merupakan pentingnya talenta digital. Pesan tersebut disampaikan kepada komunikan yaitu seluruh masyarakat Indonesia dengan umur 14 - 45 tahun. Penyampaian pesan talenta digital ini dilengkapi dengan visual yang dapat mempermudah pemahaman dan imajinasi masyarakat.

Film dokumenter ini menyajikan fakta nyata terkait tokoh, peristiwa, dan lokasi yang relevan, memberikan kedalaman dan keaslian untuk menguatkan pesan kepada audiens. Proses pengambilan gambar berlangsung selama empat bulan di Telkom Corporate University, Bandung, dengan wawancara di bulan Januari. Film ini terbagi dalam tujuh segmen yang mencakup pengenalan masalah, pengenalan narasumber dan perusahaan, latar belakang acara, perencanaan dan eksekusi, tantangan dan hambatan, proses MSIB, dan kata-kata motivasi serta credit title. Segmen pertama mengangkat masalah kebutuhan talenta digital di Indonesia dan urgensinya. Segmen kedua memperkenalkan narasumber dan perusahaan, memberikan sudut pandang serta kepercayaan kepada audiens. Segmen ketiga menjelaskan latar belakang dan landasan ITDRI ConFes 2023, menunjukkan tanggung jawab Telkom dalam mendukung SDM terkait talenta digital. Segmen keempat menjelaskan konsep ITDRI ConFes 2023 dan platform yang digunakan, seperti game-based learning dan inovasi dari talenta digital Telkom. Segmen kelima menampilkan tantangan yang dihadapi, solusi, dan dampak positif yang dicapai. Segmen keenam menunjukkan proses anak magang MSIB yang telah berproses menjadi talenta digital. Segmen terakhir menampilkan kutipan motivasi, credit title, dan copyright instansi. Pesan utama dari film ini adalah pentingnya menjadi individu yang terus belajar dan beradaptasi seiring perkembangan zaman, serta menjadi orang yang dibutuhkan bukan yang membutuhkan.

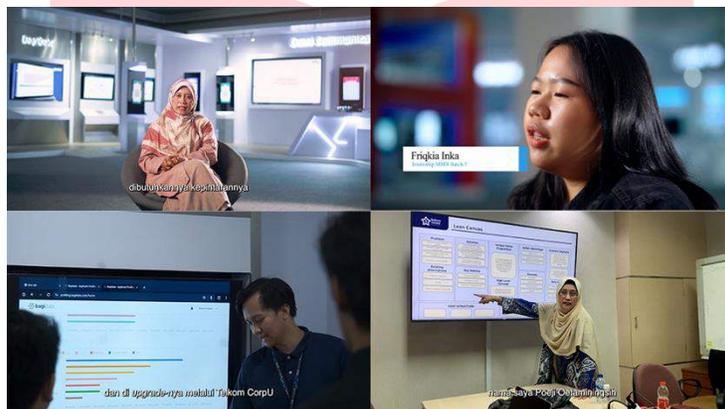


Gambar 4.10 Segmen 1

Segmen 1 merupakan pengenalan masalah mengenai Indonesia yang membutuhkan talenta digital untuk 15 tahun ke depan. Penulis mengambil data dari internet yaitu saat rapat terbatas transformasi digital pada tanggal 3 Agustus 2020 pada platform Youtube sekretariat presiden. Hal tersebut menandakan bahwa topik talenta digital adalah hal yang sangat penting untuk diangkat dan dijadikan sebuah film dokumenter guna untuk mempersuasi para audiens agar

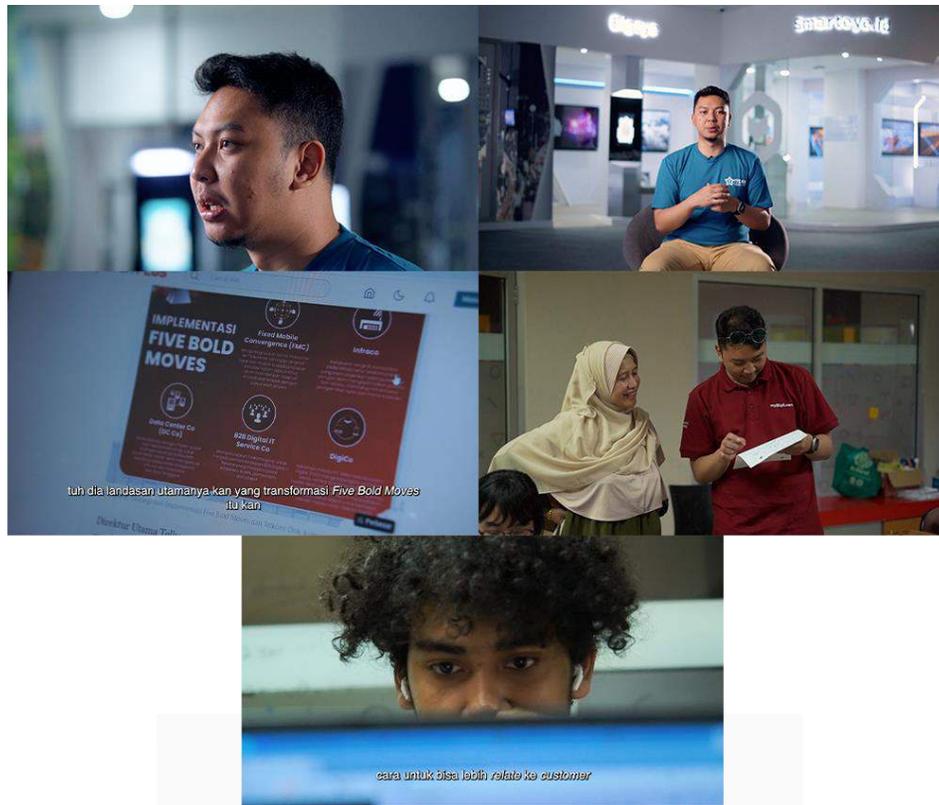
selalu beradaptasi dan mengembangkan skill talenta digital. Pada segmen ini juga didukung dengan beberapa koran daring untuk semakin menguatkan urgensi talenta digital, sehingga hal ini dapat menarik dan meningkatkan rasa penasaran dari audiens. Video kutipan presiden dan koran daring menjadi data dan fakta dari keadaan Indonesia yang krisis talenta digital. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri film dokumenter yang terletak pada penyajian fakta yang berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata (Himawan, 2008).

Setelah pemaparan data dari internet penulis mencantumkan judul film untuk memberikan informasi kepada penonton mengenai hal apa yang di bahas dalam keseluruhan film dokumenter tersebut. Judul film ini yaitu "Likelihood Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023: Talenta Digital Untuk Masa Depan Indonesia". Pada judul film ini sudah dicantumkan bahwa ada pembahasan ITDRI ConFes 2023 yang menciptakan Talenta Digital Indonesia. Pada segmen ini juga ditambah audio ambience dan musik dengan nuansa tegang untuk mengatur tempo dan perasaan penonton, serta ada penambahan sound effect transisi untuk menghidupkan suasana data dari foto tersebut.



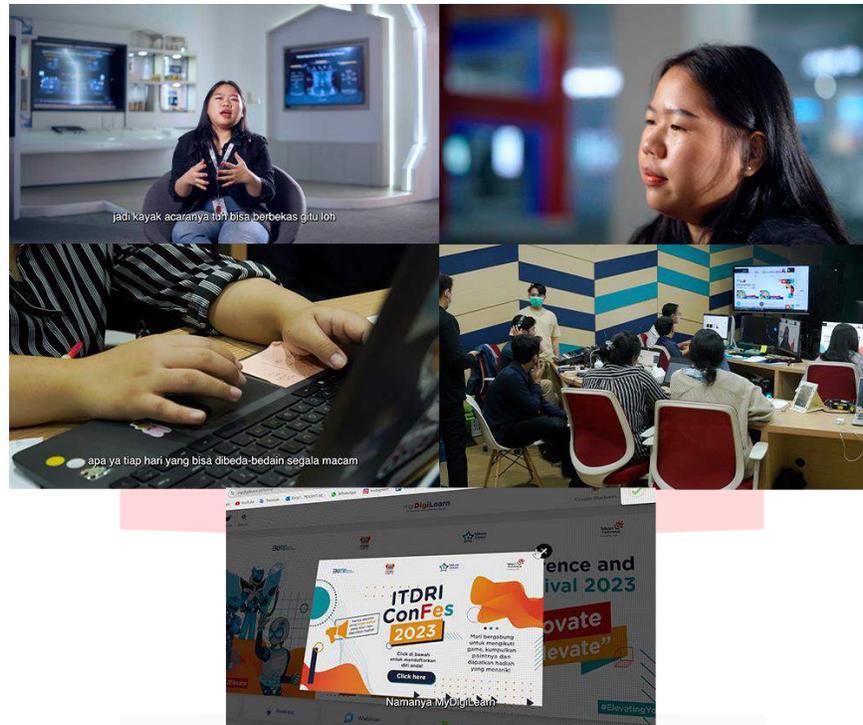
Gambar 4.11 Segmen 2

Segmen 2 menampilkan pengenalan, baik itu pengenalan para talenta digital maupun pengenalan perusahaan secara singkat. Narasumber dikenalkan dengan latar dan jabatan yang berbeda seperti nama, jabatan, dan lamanya berkarir di Telkom guna untuk memperluas sudut pandang serta menambah kepercayaan. Setelah pengenalan diri, klip berikutnya merupakan pengenalan tim dan perusahaan. Narasumber menjelaskan bagaimana perusahaan dan unit ini berkaitan erat dengan pengembangan skill terutama talenta digital. Salah satu cara untuk menciptakan talenta digital yaitu dengan mengadakan acara ITDRI ConFes 2023. Hal ini dilakukan supaya audiens masuk dan mengenal lingkungan pada film tersebut. Para Narasumber karyawan Telkom menunjukkan bahwa mereka selalu beradaptasi terkait komunikasi dan branding, khususnya pada bidang digital. Talenta digital tidak hanya memiliki keahlian dalam teknologi digital, tetapi juga dapat selalu beradaptasi dengan digital culture (Fahmi et al., 2020). Lokasi pada film tersebut, merupakan lokasi asli saat kegiatan berlangsung, hal ini dilakukan untuk menunjukkan fakta. Lokasi pengambilan gambar wawancara dilakukan di Gedung InnoCent (Innovation Center) sebagai salah satu bukti inovasi dari para talenta digital Telkom, sedangkan untuk kegiatannya merupakan ruangan kegiatan para anggota tim. Shot Type yang digunakan pada wawancara merupakan Medium Shot (MS) untuk menampilkan objek serta suasana sekitar, dan yang kedua yaitu Close Up (CU) untuk menampilkan ekspresi wajah dengan detail. Penulis juga menampilkan kegiatan di balik layar dengan berbagai shot type supaya tergambar dengan detail. Tidak cukup dengan itu, penulis menambahkan musik dengan nuansa lo-fi dan tenang untuk menimbulkan emosional penonton.



Gambar 4.12 Segmen 3

Segmen 3 menceritakan latar belakang dan landasan ITDRI ConFes 2023. Pada segmen ini narasumber menjelaskan sejarah adanya acara ITDRI ConFes 2023 yang sudah dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan konsep dan tujuan yang berbeda. Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia memiliki rasa bertanggung jawab untuk mendukung SDM mengenai talenta digital. Landasan diadakannya acara ini yaitu perusahaan Telkom yang sedang melakukan transformasi 5 Bold Moves, menampilkan produk hasil inovasi, dan untuk memenuhi permintaan Presiden Joko Widodo untuk menciptakan talenta digital. Perusahaan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru dan terus mempersiapkan talenta digital melakukan kerja sama dengan mitra. Maka beberapa kemampuan untuk menjadi seorang talenta digital mencakup penguasaan teknologi digital, penerapan budaya digital, pengembangan talenta digital, dan karakteristik penting lainnya di era digital (Reniati et al., 2023). Penggunaan shot type pada segmen ini sangat bervariasi, terdapat shot Medium CloseUp untuk menunjukkan suasana kegiatan dan gaya Bahasa tubuh dari objek, lalu ada Extreme CloseUp untuk menunjukkan detail komunikasi non-verbal seperti mimik wajah dan gerakan mata. Pada segmen ini diiringi musik nuansa happy untuk membawa emosional penonton menjadi senang dan excited.



Gambar 4.13 Segmen 4

Segmen 4 merupakan penjelasan mengenai konsep ITDRI ConFes 2023 dan platform yang digunakan. Konsep yang diterapkan merupakan game based learning yang diharapkan dapat memotivasi para peserta untuk belajar dengan cara baru. Pelaksana acara juga menggunakan platform hasil inovasi dari talenta digital Telkom yaitu menggunakan website myDigiLearn dengan berbagai konten yang disuguhkan dari berbagai ahli. Tak hanya itu, masih ada inovasi SmartEye yang digunakan sebagai Virtual Showcase dan OCA untuk melakukan blasting surat. Pada segmen ini juga menyampaikan berbagai rangkaian acara baik offline maupun online yang dapat diikuti peserta. Talenta digital adalah seseorang yang memiliki kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital yang ada (Ulusoy, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa pelaksana ITDRI ConFes 2023 merupakan talenta digital, begitu juga dengan para pesertanya.

Hal ini juga sejalan dengan 3 karakter yang dikembangkan untuk menjadi seorang talenta digital (Anisa Rizki, 2022), yaitu: Pada pilar Our Self, terdapat motivasi dalam diri, kesadaran diri untuk mengenali kemampuan dan batasan, rasa ingin tahu yang mendorong eksplorasi terhadap hal-hal baru, tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang ditunjukkan pada bagian inovasi event konsep game based learning. Kedua pilar Our Society, karakteristik penting meliputi kolaborasi untuk bekerja secara tim dalam menyelesaikan masalah, memanfaatkan keberagaman pengalaman, dan berbagi pengetahuan, dan pada segmen ini memperlihatkan para peserta maupun narasumber yang mengajak kolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan. Ketiga yaitu Our Surrounding, terbukti pada platform MyDigiLearn sebagai pembelajaran mengenai hal baru serta melakukan inovasi untuk menciptakan hasil baru. Penggunaan beberapa komposisi gambar pada video ini yaitu komposisi rule of third yang bertujuan untuk memfokuskan objek di tengah dan simetris untuk menyampaikan pesan bahwa objek merupakan subjek utama dalam film tersebut. Penggunaan Low Angle dilakukan untuk menggambarkan objek yang tampak tinggi. Pada bagian ini musik yang dihadirkan merupakan musik dengan suasana riang dan bersemangat, hal ini untuk menimbulkan emosional audiens menjadi lebih bersemangat.



Gambar 4.14 Segmen 5

Segmen 5 menceritakan beberapa tantangan yang dihadapi oleh narasumber, proses yang dilalui, solusi yang diberikan serta dampak positif yang dicapai. Proses tidak akan pernah mengkhianati hasil. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat proses, tantangan, dan solusi yang menjadikan sebuah hasil dari kegiatan ITDRI ConFes 2023. Pada acara tersebut terdapat beberapa permasalahan dan cara penyelesaiannya. Tidak lupa pada segmen ini menunjukkan beberapa pencapaian yang didapat dari diadakannya acara tersebut. Hasil dari acara tersebut dapat dirasakan oleh para peserta magang MSIB batch 5 sebagai bentuk nyata penciptaan talenta digital. Narasumber menunjukkan bahwa skill yang perlu dipelajari salah satunya beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada segmen ini, penulis menggunakan teknik pengambilan gambar wawancara menggunakan 2 kamera atau over the shoulder. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan mimik wajah dari lawan bicara dan keseriusan saat wawancara. Pada bagian ini juga penulis menambahkan beberapa quotes dari para talenta digital yang memiliki makna mendalam dan menginspirasi para audiens. Setelah ditambahkan quotes, bagian tersebut ditambahkan suara pembicara dengan tone bersemangat yang tujuannya untuk memberikan motivasi audiens.



Gambar 4.15 Segmen 6

Segmen 6 ini menunjukkan beberapa proses dari anak magang MSIB batch 5 yang sudah berproses menjadi seorang talenta digital. Dimana sebelumnya mereka hanya seorang mahasiswa biasa, lalu diberikan pelatihan, dan saat ini mereka sudah bertransformasi menjadi talenta digital dengan menciptakan beberapa inovasi baru. Selain itu pada bagian ini memperlihatkan beberapa narasumber yang sedang melakukan kegiatan terkait pekerjaan yang dilakukan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperlihatkan bahwa talenta digital tidak hanya ahli pada skill hard, tetapi juga skill soft seperti berkomunikasi dengan baik dan bekerjasama dengan tim. Pada segmen ini diiringi musik nuansa riang untuk memberikan energi positif ke audiens. Pengambilan video didukung oleh tripod yang bertujuan untuk menjaga kestabilan gambar.



Gambar 4.16 Segmen 7

Segmen 7 ini merupakan kutipan motivasi, credit title, dan copyright instansi. Kutipan motivasi yang diberikan oleh narasumber pada segmen akhir ini bertujuan untuk memberikan dorongan dan motivasi bagi penonton. Motivasi yang diberikan juga bertujuan agar audiens lebih semangat dalam menciptakan inovasi serta menjadi seorang talenta digital yang dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia di masa depan. Setelah kutipan motivasi disampaikan, diikuti oleh credit title yang berisi informasi mengenai narasumber, tim produksi, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam pembuatan film dokumenter ini. Hal ini memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat. Terakhir, terdapat informasi mengenai copyright instansi yang bertujuan untuk melindungi hak cipta dan kepemilikan intelektual dari film dokumenter ini. Pesan utama dari film ini adalah pentingnya menjadi individu yang terus belajar dan beradaptasi seiring perkembangan zaman, serta menjadi orang yang dibutuhkan bukan yang membutuhkan.

Pesan yang disampaikan pada film "Lika-liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023" adalah teruskan menjadi seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan beradaptasi dengan transformasi digital.

Penulis memilih Media baru sebagai medium untuk menayangkan film dokumenter "Lika-liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023". Media Baru merujuk pada media yang menggunakan internet dan teknologi berbasis *online*, yang memiliki fleksibilitas, potensi interaktif, dan dapat berfungsi secara pribadi maupun *public* (McQuail, 2011). Salah satu platform yang termasuk Media Baru yaitu YouTube. YouTube adalah platform daring yang menyediakan berbagai jenis informasi dalam bentuk audio visual. Menurut Miller YouTube merupakan komunitas berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan menonton video melalui browser web (Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Platform ini memiliki jangkauan *audiens* yang luas, beragam, dan mudah diakses berbagai kalangan melalui *SmartPhone*.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Cara penyampaian pesan talenta digital dalam Film Dokumenter "Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023" adalah mengguna komunikasi visual yang menekankan pada film dokumenter bergenre perjalanan yang memiliki karakteristik audio visual diunggah melalui media baru yaitu YouTube. Melalui film tersebut, penonton diajak untuk menyaksikan bagaimana Telkom CorpU berupaya menyampaikan pesan dan menciptakan talenta digital dengan memberikan kepercayaan kepada anak magang untuk merencanakan dan mengeksekusi ITDRI ConFes 2023. Proses ini menunjukkan komitmen Telkom CorpU dalam melatih, mengembangkan, dan menciptakan talenta digital Indonesia. Pada perancangan karya akhir Film Dokumenter "Lika-Liku pembuatan ITDRI ConFes 2023", penulis telah melalui tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Proses persiapan dan pelaksanaan yang baik dengan penggunaan media yang baik menjadi sarana komunikasi yang baik untuk memberikan informasi dan edukasi bagi penontonnya. Oleh karena itu, film ini memiliki harapan agar Indonesia tidak kekurangan talenta digital di masa mendatang.

Melalui karya akhir film dokumenter "Lika-liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023", penulis berharap ke depannya film dokumenter genre perjalanan dapat dibuat lagi dari *event-event* lain menggunakan konsep dan teori

yang berbeda, seperti komunikasi digital dan teknik penyutradaraan sebuah film. Film dokumenter ini diharapkan menjadi referensi pembuatan karya akhir selanjutnya, terkhusus yang membahas dokumenter sebuah *event*.

Dengan tayangnya Film Dokumenter “Lika-liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan informasi mengenai talenta digital kepada seluruh masyarakat Indonesia. Pesan yang disampaikan merupakan pesan dari para ahli yang sudah berpengalaman dalam mencetak talenta digital. Selama ini Telkom CorpU belum memiliki film dokumenter perjalanan, penulis berharap kedepannya Telkom CorpU memiliki film dengan genre yang sama bahasan yang berbeda. Sehingga film ini memiliki harapan mengenai kebutuhan talenta digital Indonesia pada tahun 2035 terpenuhi

## REFERENSI

- Andi Fachrudin. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan teknik editing*. Kencana.
- Anisa Rizki. (2022). *3 Pilar Penting untuk Bangun Karakter Talenta Digital*. Detikedu.
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi* (Veven Sp Wardhana, Ed.). FFTV-IKJ Press.
- Baldwin, Jonathan., & Roberts, Lucienne. (2006). *Visual communication : from theory to practice*. AVA.
- Catur Ratna Wulandari. (2019, March 5). *Indonesia Butuh 9 Juta Digital Talent*. Kominfo.
- CNBC. (2020). *Jokowi Percepat Talenta Digital*. Koran Daring.
- Fahmi, T. A., Tjakraatmadja, J. H., & Ginting, H. (2020). Digital Talent Capability Model for Transforming Technology-Based Holding Companies. *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 13(3), 190–201. <https://doi.org/10.12695/ajtm.2020.13.3.1>
- Himawan, P. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Leski Rizkinaswara. (2020a). *Talenta Digital jadi Faktor Penting Transformasi Digital*. Ditjen Aptika Kominfo.
- Leski Rizkinaswara. (2020b, April 17). *Talenta Digital jadi Faktor Penting Transformasi Digital*. KOMINFO.
- Luqman Hafidz. (2024, March 8). *Memahami Digital Mindset dan Peranannya Bagi Perusahaan*. Talentic.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail* (6th ed.). Salemba Humanika.
- Misbach Yusabiran. (2012). *Cinema Indonesia*.
- Nur, J., Rohman, A., Husna, J., & Korespondensi, P. (n.d.). *SITUS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI: SEBUAH SURVEI TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO ANGKATAN 2013-2015*.
- Pretty, V. N., Hartati, P., & Giovanni, A. (2022). *PERSPEKTIF PENGEMBANGAN DIGITAL TALENT ERA INDUSTRI 4.0* (Vol. 19).
- Profil Telkom Group*. (2020). Telkom Indonesia.
- Pundra Rengga Andhita, S. Sos., M. I. K. (2021). *Komunikasi Visual: Vol. Volume 1* (M. Fahmi, Ed.). Zahira Media Publisher.
- Reniaty, R., Bidayani, E., & Sumiyati, S. (2023). The Influence of Digital Talent and Green Innovation and Its Impact on the MSME Business Model in the Metaverse Era. *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 13(2), 419. [https://doi.org/10.22441/jurnal\\_mix.2023.v13i2.011](https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i2.011)
- Sahar, arshano. (2014). Fenomena new media 9gag. *Jakarta: Universita Indonesia*.
- Sekretariat Presiden. (2020). *Presiden Jokowi Pimpin Ratas Perencanaan Transformasi Digital*.
- Ulusoy, B. (2020). *Understanding Digital Congruence in Industry 4.0* (pp. 17–31). <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-9416-1.ch002>
- IkomChannel. *SEGUDANG CERITA MENARIK - PENGANTARA EPS*. 5. Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=ZFKWq5LY8Rs>
- Documentary, W. (2023, Maret 8). *NYALA API KOTORAN SAPI: Produksi Biogas oleh Warga Cangkringan, Sleman, Yogyakarta*. Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=FvmBjw7sopo>
- NewSthink. (2023, Juni 15). *The Journey of Elon Musk (Documentary)*. Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=d6TksmldG7E>
- Sejuk, K. (2022, Oktober 5). *Sunda Wiwitan: Merawat Jati Diri, Melawan Diskriminasi (2022)*. Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=Ks-FD9Lcho0>
- World, Q. (2022, Februari 23). *Particle Fever - Documentary*. Diambil kembali dari Youtube: [https://www.youtube.com/watch?v=Wm\\_24JLFlkY](https://www.youtube.com/watch?v=Wm_24JLFlkY)